

Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Likuiditas pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus BSI KCP Probolinggo

Dinda Agustin, Muhammad Hifdil Islam, Maula Nasrifah

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Zainul Hasan Genggong

dindaagustin158@gmail.com, muhammad.hifdil@gmail.com,

maulanasrifah78@gmail.com

ABSTRACT

Banking is a company that operates in the service sector, the function of banking is to collect and distribute funds from the public. Fund collection plays a very important role for Bank Syariah Indonesia (BSI), because the funds collected will be distributed to the community in the form of financing and management of third party funds is an important aspect in managing bank liquidity, therefore the Bank has its own role. This research aims to find out how the Bank can utilize funding sources to increase its liquidity and to find out what strategies are implemented by the Bank. The method used is direct observation or interviews with the BSI KCP Probolinggo funding party. In analyzing the data, the author uses descriptive qualitative data analysis, which means the data is described systematically about the strategies carried out by PT. Indonesian Sharia Bank KCP Probolinggo. The research results reveal that the strategy used to increase and maintain TPF at Bank Syariah Indonesia is to seek large amounts of retail funds, offer competitive products, collaborate with business partners, cheap funds, not entrusted funds.

Keywords: Strategy, Third Party Funds, Liquidity

ABSTRAK

Perbankan merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa, fungsi perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Penghimpunan dana memegang peranan yang sangat penting bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), karena dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan pengelolaan dana pihak ketiga merupakan aspek penting dalam pengelolaan likuiditas bank, oleh karena itu Bank mempunyai peranan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank dapat memanfaatkan sumber dana dalam meningkatkan likuiditasnya dan untuk mengetahui apa saja strategi yang dilaksanakan oleh Bank. Metode Penelitian yang digunakan adalah observasi atau wawancara secara langsung kepada pihak funding BSI KCP Probolinggo. Didalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis data kualitatif Deskriptif dengan menguraikan data secara sistematis tentang strategi yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia KCP Probolinggo. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan DPK untuk meningkatkan likuiditas pada Bank Syariah Indonesia dengan cara, mencari Dana ritel dengan jumlah yang banyak, Memberikan penawaran produk yang kompotitif, melakukan kerjasama dengan mitra Bisnis, mencari Dana murah, dan tidak menerima dana yang hanya bersifat titipan.

Kata Kunci: Strategi, Dana Pihak ketiga, Likuiditas

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan kegiatan bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian mengalokasikan dana tersebut kepada masyarakat lain guna meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan melibatkan tiga aspek utama, yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana, dan penyediaan layanan atau jasa.

Dana dalam perbankan dikumpulkan melalui berbagai mekanisme, seperti tabungan, giro, dan deposito. Dalam konteks perbankan syariah, tabungan dan giro dibedakan menjadi dua kategori, yaitu tabungan dan giro berdasarkan akad wadiah, serta tabungan dan giro berdasarkan akad mudharabah. Sementara itu, deposito khususnya menggunakan akad mudharabah, karena tujuan utamanya adalah untuk kepentingan investasi.

Namun, secara umum, pengelolaan dana pihak ketiga atau deposito adalah aspek penting dalam manajemen likuiditas bank. Pendekatan yang cermat dalam pengelolaan dana pihak ketiga dapat membantu bank memperoleh sumber likuiditas yang stabil dan dapat diandalkan dalam menjalankan perannya, bank berperan ganda sebagai pemilik dan pengelola dana. Oleh karena itu, manajemen likuiditas memiliki peran krusial dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Likuiditas dalam konteks ini merujuk pada posisi uang kas bank dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah atau pihak terkait yang dapat muncul secara mendadak atau saat jatuh tempo.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pembiayaan masyarakat baik perorangan maupun perusahaan yang dihimpun oleh bank melalui berbagai produk simpanan yang dimiliki. Dana pihak ketiga merupakan sumber utama dana bank yang diperoleh dari kegiatan operasional bank yaitu menghimpun uang masyarakat melalui tabungan, giro, dan deposito.

DPK juga dapat digunakan oleh bank untuk meningkatkan likuiditas dan memperkuat posisi keuangannya. Namun, seperti sumber pembiayaan lainnya, DPK juga memiliki risiko yang harus diwaspadai oleh bank dan perusahaan keuangan yang mengelolanya

Sedangkan Likuiditas sendiri adalah salah satu yang bisa menjadi tolak ukur, Jika bank tidak dapat menjalankan fungsi dan kewajibannya secara tepat waktu, suatu bank dapat kehilangan rasa kepercayaan masyarakat. karena likuiditas, yang merupakan salah satu indikator perkembangan bank, serta kemampuan bank untuk memiliki cadangan dan memiliki dana saat diperlukan

Selain itu, likuiditas yang buruk atau kurang baik juga dapat membuat bank terkena peringatan atau bahkan sanksi dari regulator. Dalam situasi seperti ini, bank harus selalu menjaga kestabilan likuiditas mereka.

Beberapa lembaga keuangan mungkin mempunyai tujuan yang sama, akan tetapi strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sudah tentu berbeda. Pada umumnya semua jajaran manajemen suatu lembaga keuangan akan selalu membuat rencana-rencana baik dan tepat. Akan tetapi penentuan berhasil atau tidaknya rencana tersebut sangat tergantung pada pelaksanaan dari semua strategi yang telah dibuat. Maka jelaslah bahwa strategi bagi suatu lembaga keuangan sangatlah penting, sebab strategi tersebut merupakan penentuan tercapainya tujuan yang telah direncanakan

Dari penelitian sebelumnya, temuan menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas. Namun, ketika ditinjau secara terpisah, DPK dan NPF memperlihatkan pengaruh yang signifikan, sementara CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Menurut wawancara penulis dengan pihak Funding and Transaction Representative (FTR) BSI KCP Probolinggo, disampaikan bahwa faktor internal yang berperan dalam meningkatkan likuiditas bank adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Penulis menguraikan bahwa DPK menjadi modal krusial karena setiap transaksi pencairan di bank harus diimbangi dengan pembiayaan. Keamanan DPK menjadi kunci, karena jika DPK stabil, likuiditas bank juga dapat dipertahankan dengan baik. Meskipun Non-Performing Financing (NPF) juga memiliki peran penting dalam peningkatan likuiditas, penulis hanya fokus membahas tentang DPK dalam wawancara ini karena DPK cenderung menjadi sumber dana yang lebih stabil dan dapat diandalkan dalam operasional bank dan penulis juga hanya ingin berfokus pada satu aspek yaitu DPK, memungkinkan penulis memberikan analisis yang lebih mendalam dan terperinci.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas Oleh karena itu dirasa penting bagi Bank Syariah KCP Probolinggo untuk terus memelihara dan meningkatkan tingkat likuiditas bank, salah satu caranya dengan menerapkan strategi pengelolaan dana pihak ketiga dalam meningkatkan likuiditasnya. Maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Bank BSI Kcp Probolinggo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BSI KCP Probolinggo, dan pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada pengolahan data dengan fokus pada pengumpulan data yang lebih intensif dan analisis yang mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang komprehensif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merujuk pada informasi lapangan yang diperoleh secara langsung dari individu atau pihak yang menjadi subjek penelitian, seperti melalui hasil wawancara yang telah dilakukan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah bagian Funding BSI KCP Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

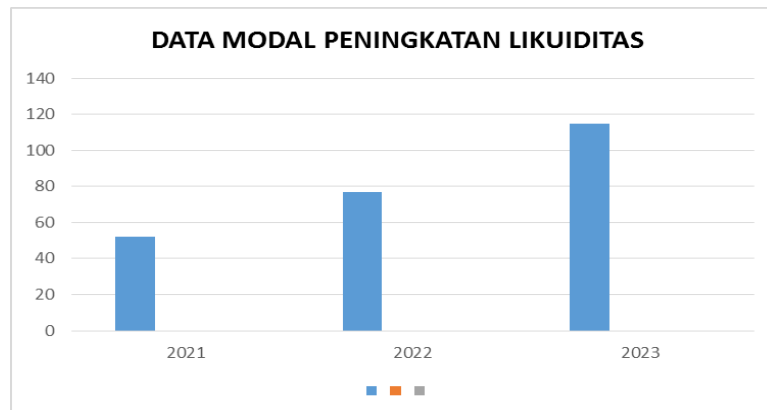
Merujuk pada pembahasan sebelumnya dijelaskan pada latar belakang maka penulis membagi pada kedalam beberapa point

Likuiditas

Likuiditas bank mencakup kapasitas bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama dalam konteks kewajiban jangka pendek. Dengan mengelola likuiditas secara efisien, bank dapat memberikan kepercayaan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya dengan mudah sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, likuiditas di sini merujuk pada kemampuan untuk mengonversi aset menjadi uang tunai dengan lancar dari setiap bank yang bersangkutan.

Secara Singkat, likuiditas bank merujuk pada kewajiban bank untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban dan membayar utang-utang jangka pendek secara tepat waktu jika diperlukan.

Dari Perspektif ini, pentingnya likuiditas menjadi jelas. Apabila suatu perusahaan atau lembaga tidak mempunyai likuiditas yang cukup maka perusahaan akan mengalami kerugian finansial. Banyak contoh melalui sejarah yang membuktikan pentingnya pengelolaan likuiditas yang tepat. Bank harus dilengkapi untuk menghadapi perubahan kebijakan moneter yang membentuk tren likuiditas keseluruhan dan persyaratan transaksional bank dan membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Berikut adalah Grafik Perkembangan Modal likuiditas pada Bank Syariah Indonesia KCP Probolinggo.



Gambar 1.1 Peningkatan Modal Likuiditas

Strategi

Strategi ini memegang peranan yang sangat penting dalam jalannya perusahaan demi keberhasilan suatu perusahaan. dapat terhambat tanpa adanya strategi yang efektif. Strategi pemasaran khususnya merupakan upaya untuk mencapai keselarasan antara perusahaan dan lingkungannya dengan tujuan menemukan solusi atas dua pertimbangan utama. Pertama, menentukan jenis bisnis yang akan dijalankan. Kedua, bagaimana menjalankan bisnis yang telah ditentukan tersebut secara efisien dan sukses di lingkungan yang penuh persaingan, berdasarkan faktor produk, harga, promosi, dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan pasar targetnya.

Pengelolaan dana pihak ketiga atau third-party funds (TPF) memiliki peran krusial dalam meningkatkan likuiditas bank. Adapun hasil wawancara dapat dikemukakan bahwa Strategi yang dilakukan oleh pihak Bank Bsi KCP Probolinggo untuk Mengelola Dana Pihak Ketiga Dalam Meningkatkan Likuiditasnya yaitu sebagai Berikut:

1. Mencari Dana Ritel Dengan Jumlah yang banyak

Dana adalah uang tunai atau aktiva lain yang segera dapat diuangkan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Dana ritel mengacu pada dana yang dikumpulkan dari individu atau konsumen biasa, bukan dari institusi keuangan besar atau investor institusional. Dana ritel pada bank mengacu pada kumpulan dana yang dikelola oleh bank dan dihimpun dari nasabah perorangan atau konsumen. Bank menawarkan berbagai produk dan layanan investasi kepada masyarakat umum melalui unit-unit dana ritel. Berikut adalah beberapa poin penting tentang dana ritel pada bank:

a. Dikumpulkan dari Individu dan Keluarga

Dana ini mengumpulkan dana dari individu atau keluarga kecil yang ingin berinvestasi, tetapi mungkin tidak memiliki jumlah dana yang besar untuk berinvestasi secara langsung di pasar keuangan.

b. Jenis Produk Investasi

Dana ritel bank mencakup berbagai produk investasi, seperti rekening tabungan, deposito, rekening giro, dan produk investasi lainnya seperti dana investasi, dan reksa dana. Ini memberikan pilihan investasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah.

c. Manajemen Likuiditas

Dana ritel pada bank memiliki peran penting dalam manajemen likuiditas bank. Dengan menarik dana dari nasabah, bank dapat menggunakannya untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

d. Edukasi dan Penyuluhan

Bank sering kali menyediakan edukasi dan penyuluhan kepada nasabah terkait dengan produk investasi yang mereka tawarkan. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai investasi dan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

e. Biaya dan Keuntungan

Bank biasanya mengenakan biaya tertentu terkait dengan pengelolaan dana ritel, seperti biaya administrasi atau biaya manajemen. Keuntungan dari dana ini bisa berasal dari bagi hasil yang diterima oleh nasabah, biaya manajemen, atau keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh bank.

Dana ritel pada bank merupakan bagian integral dari aktivitas perbankan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial dan investasi nasabah. Peran bank dalam menyediakan produk dan layanan investasi membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan memberikan kesempatan kepada masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan.

2. Memberikan Penawaran Produk yang Kompetitif:

Menyediakan produk-produk perbankan yang kompetitif dan menarik bagi nasabah dapat membantu menarik dana pihak ketiga. Ini dapat mencakup suku bunga yang bersaing, fitur tambahan seperti program insentif, atau kemudahan akses ke layanan perbankan.

3. Melakukan Kerjasama dengan Mitra Bisnis

Menjalin kemitraan dengan institusi keuangan atau mitra bisnis lainnya untuk meningkatkan akses terhadap dana pihak ketiga. Ini dapat melibatkan kemitraan dengan perusahaan asuransi, manajer investasi, atau lembaga keuangan lainnya.

4. Mencari Dana Murah

Dana murah pada bank merujuk pada sumber dana yang diperoleh oleh bank dengan biaya rendah atau tingkat bunga yang kompetitif. Pada dasarnya, dana murah membantu bank untuk mengoptimalkan struktur dana mereka, meminimalkan biaya pengumpulan dana, dan pada gilirannya, meningkatkan profitabilitas. Berikut adalah beberapa faktor yang terkait dengan dana murah pada bank:

a. Simpanan Tabungan dan Giro:

Dana murah sering kali berasal dari simpanan tabungan dan giro. Simpanan ini dianggap murah karena umumnya tidak memberikan tingkat bunga yang tinggi kepada nasabah. Bank dapat menggunakan dana ini untuk memberikan pinjaman atau untuk keperluan operasional lainnya.

b. Pengelolaan Likuiditas yang Efisien

Pengelolaan likuiditas yang efisien memungkinkan bank untuk meminimalkan biaya pengumpulan dana sambil memenuhi kebutuhan likuiditas. Ini dapat melibatkan penjadwalan ulang portofolio investasi atau menggunakan instrumen keuangan yang memberikan tingkat bagi hasil yang kompetitif.

Dalam rangka mencapai dana murah, bank harus melakukan manajemen risiko yang cermat dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas, struktur beban bunga, dan persaingan pasar. Pemanfaatan sumber dana yang efisien dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi bank, memungkinkan mereka untuk menawarkan produk dan layanan dengan biaya yang lebih rendah kepada nasabah.

5. Tidak menerima Dana yang sifatnya hanya titipan

Dana titipan pada bank mencakup segala bentuk dana yang disimpan oleh nasabah di bank. Namun, selain dana titipan, bank juga mengelola dan menggunakan sumber dana lainnya untuk menjalankan operasinya dan memberikan layanan keuangan.

Sumber-sumber dana ini memberikan fleksibilitas kepada bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, memberikan pinjaman, dan menjalankan operasional sehari-hari mereka. Pengelolaan sumber dana ini merupakan bagian penting dari strategi keuangan bank untuk memastikan kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnis mereka.

Setiap strategi harus disesuaikan dengan kondisi pasar, tujuan bank, dan profil risiko. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi strategi tersebut untuk memastikan kesesuaian dan keefektifan dalam meningkatkan likuiditas bank.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga yang berupa tabungan, giro, dan deposito merupakan sumber pendanaan bank yang berasal dari masyarakat atau nasabah. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat atau nasabah, perorangan dan lembaga.

Perkembangan dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator pertumbuhan dari bank, Indikator pertumbuhan bank adalah berkembangnya dana pihak ketiga, yaitu semakin besar dana pihak ketiga bank maka semakin besar pula peluang bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

a. Tabungan

Tabungan adalah simpanan keuangan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, wesel, transfer bank dan/atau cara lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan salah satu produk penghimpunan dana masyarakat. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat adalah giro, deposito, dan tabungan.

Secara terminologi, tabungan adalah sejumlah uang yang disimpan seseorang pada bank atau tempat lain. Produk tabungan yang penulis ketahui di Bank Syariah Kcp Probolinggo yaitu:

- a) Tabungan Wadi'ah Tabungan ini dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip Wadi'ah yad Dhamanah, dimana penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan kapan saja pada jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Tabungan Wadi'ah Mudah bebas biaya Admin bulanan, bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri.
- b) Tabungan easy Mudharabah
- c) Tabungan Pendidikan merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi segmen perorangan untuk merencanakan pendidikannya dengan sistem

debit otomatis (sistem tabungan debit otomatis yang mendorong disiplin menabung) dan memperoleh perlindungan asuransi. Tabungan pendidikan ini memberikan bagi hasil yang kompetitif, Asuransi Syariah.

- d) Tabungan Haji Indonesia merupakan tabungan perencanaan haji dan umrah yang berlaku untuk segala usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dan mudharabah. Tabungan ini bebas biaya administrasi bulanan, membantu perencanaan haji dan umroh, bebas biaya atodebet ke rekening tabungan haji dan haji muda.

b. Pengertian Deposito Simpanan

Deposito merupakan simpanan kontraktual yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan awal. Penarikan simpanan ditetapkan untuk jangka waktu yang disepakati yaitu 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan, sehingga menguntungkan bagi pihak keuangan untuk mengelola simpanan nasabahnya dalam jangka panjang, sedangkan nasabah, deposito menawarkan bagi hasil. menggunakan metode bagi hasil.

Deposito yang ada di BSI KCP Probolinggo ialah Deposito Rupiah, investasi berjangka berdasarkan prinsip syariah. Deposito Rupiah ini merupakan investasi berjangka yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah yang ditujukan untuk nasabah ritel dan korporasi dalam mata uang Rupiah. Tersedia setelah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Nisbah bagi hasil yang kompetitif dan ARO (Automatic Roll Over) yaitu rollover otomatis jika deposit tidak dibayar. Tarif dan biaya minimum Rp. 2.500.000, rata-rata biaya deposit Rp. 25.000,- dan penggantian kartu yang rusak dikenakan biaya Rp. 10.000. Syarat umum setoran Rupee adalah jika perorangan maka syaratnya hanya KTP dan NPWP, sedangkan non perorangan harus berbadan hukum.

c. Pengertian Giro

Rekening giro adalah simpanan masyarakat pada suatu bank yang penarikannya dapat dilakukan melalui cek, wesel lain, bilyet giro, atau pemindahbukuan. Penarikan giro dapat dilakukan kapan saja, sehingga giro tergolong sumber bank jangka pendek.

Produk Giro yang terdapat di Bank Syariah Indonesia Kcp Probolinggo ialah Giro Rupiah yang memudahkan transaksi usaha. Giro Rupiah ini merupakan penitipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad wadiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet, Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang usaha usaha perseorangan dan non perseorangan dalam rupiah mata uang. Keunggulannya ialah mendapat kemudahan dalam

transaksi menggunakan Cek/BG, mendapat account statement setiap bulan, mendapat fasilitas Kartu Debit(ATM) bagi nasabah perorangan dan gratis tarik tunai di ATM Mandiri.

KESIMPULAN

Perbankan merupakan entitas bisnis yang berfokus pada penyediaan layanan. Salah satu peran utama perbankan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat. Penghimpunan dana sangat berperan penting bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), karena dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan pengelolaan dana pihak ketiga merupakan aspek penting dalam manajemen likuiditas bank, oleh karena itu Bank memiliki strategi sendiri dalam pengelolaan DPK karena ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan likuiditas pada Bank BSI KCP Probolinggo.

Adapun hasil wawancara pada salah satu staff Bsi Kcp Probolinggo yakni staf FTR menyatakan bahwa Strategi yang dilakukan oleh pihak Bank Bsi KCP Probolinggo untuk Mengelola Dana Pihak Ketiga Dalam Meningkatkan Likuiditasnya yaitu sebagai Berikut:

1. Mencari Dana Ritel Dengan Jumlah yang banyak
2. Memberikan Penawaran Produk yang Kompetitif:
3. Melakukan Kerjasama dengan Mitra Bisnis:
4. Mencari Dana Murah
5. Tidak Menerima Dana yang hanya bersifat Titipan

Dari beberapa strategi, strategi yang paling efektif dalam meningkatkan likuiditas pada bank ialah dengan mencari dana ritel dan strategi mencari dana murah. Tetapi Setiap strategi harus disesuaikan dengan kondisi pasar, tujuan bank, dan profil risiko. Jika suatu likuiditas pada Bank Baik Maka bank tersebut juga belum tentu dikatakan baik karena peningkatan likuiditas ini merupakan salah satu factor pendorong suatu Bank di Katakan Baik. Jadi penting untuk terus memantau dan mengevaluasi strategi tersebut untuk memastikan kesesuaian dan keefektifan dalam meningkatkan likuiditas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Hana, K. F. (2022). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 91-109.
- Iswandi, L. (2020). Strategi peningkatan likuiditas di bank syariah mandiri kcp padang panjang melalui penambahan customer base. *Tamwil*, 6(2), 165-172.

- Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107-1116.
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33-43.
- Satria, D. P. B. B. A., Bumiayu, K., & Luthfia, a. h. Peranan Tabungan Basirah untuk menjaga Likuiditas Bank.
- Nasrifah, M., & Aisya, K. R. (2021). Strategi Marketing Dalam Mempertahankan Loyalitas Nasabah Pada Produk Simpanan Deposito di BMT UGT Cabang Pembantu Kraksaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(3), 346-360.
- Usmani,Kholid.(2023) Wawancara Observasi sebagai *funding and Transaction Representative(FTR)* di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Probolinggo, Strategi pengelolaan DPK di Bank Syariah Indonesia KCP Probolinggo
- Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 111-121.
- Suhri, M. (2021). Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar: Strategi Pemasaran Tabungan Haji Terhadap Minat Masyarakat DI Bank Syariah Mandiri Sumbawa Besar. *Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 1(1).
- Hidayati, R. R., & Marlius, D. (2018). Aktivitas Promosi Dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan.
- Hibban, H. I. Strategi Pemasaran Tabungan Muamalat Prima Ib Dalam Meningkatkan Dana Ritel (Tabungan) Pada Bank Muamalat Indonesia.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128
- Siti Nuraini, (2020), Pengaruh strategi pengelolaan dana pihak ketiga terhadap likuiditas Bank di era digital. *Jurnal keuangan dan perbankan* 25(02)
- I.Nengah Suarsana,(2021), Pengaruh pemasaran terhadap Pertumbuhan dana ritel di Indstri Perbankan. *Jurnal Keuangan Perbankan* 25(1)

- Budianto, E. W. H., Dewi, N. D. T., & Abidin, U. A. (2023). Pemetaan penelitian rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah dan konvensional: studi Bibliometrik Vosviewer dan literature review. *Syar' Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 7(1), 25-44.
- Khatimah, H., Isnaeni, N., & Wijaya, R. (2020). Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional), DPK (Dana Pihak Ketiga) Dan CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap NPF (Non Performing Financing) Pada PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Finance NAJAH IQTISHOD*, 1(1), 20-32.
- Agustina, R., Fauzi, A., & Nuntufa, N. (2022). Strategi Penghimpunan dan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga pada BMT Masalah Cabang Besuk Agung. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2607-2613.
- Rahman, T. (2020). *Strategi Peningkatan DPK melalui Produk Tabungan Hari Raya Idul Fitri di BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Fidyani, M. (2023). Wawancara Observasi sebagai Teller di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Probolinggo.
- Millah, H. & Marmiyantika. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Analisis rasio Keuangan (Studi Kasus BSM, BMI, dan BNI Syariah periode 2013-2017). *Jurnal iqtishodiyah* Vol.6 No.1
- B.N. Marbun "Kamus Manajemen", 56.
- Argantara, R. Z. & Choiri, Ahmad (2023). The effect of banking Digitalization Trough Self-Service Technology on satisfaction and loyalty of customers users of Sharia Bank Digital Services. *Istiqoshyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.9 No. 2 (2023) Hal 187-195 ISSN (Print): 2460-5956 ISSN (Online): 2548-5911 DOI: 10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1052
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 238 – 250 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.149

Budianto, E. W. H., Dewi, N. D. T., & Abidin, U. A. (2023). Pemetaan penelitian rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perbankan syariah dan konvensional: studi Bibliometrik Vosviewer dan literature review. *Syar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 7(1), 25-44.

Hayatul Millah, & Moh Nurul Amrullah D. (2019). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Akad Murabahah yang Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5 (2). Diambil dari <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/iqtishodiyah/article/view/95>